

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini berupa analitik dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. *cross sectional* karena pada desain studi ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama (*one point in time*) sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian., artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, serta peneliti menggunakan jenis penelitian analitik karena untuk mengetahui hubungan faktor pendukung, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan sarana dan prasarana, dukungan iklan dan dukungan media sosial dengan perilaku merokok pada remaja.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTS Diponegoro Mendiro Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

#### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di MTS

Diponegoro Mendiro untuk populasi sebanyak 108. Kemudian untuk Sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik total sampling* dan diperoleh 108 sampel, *teknik total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang hasilnya sama dengan jumlah populasi

Peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel di karenakan berdasarkan (Hendrayadi, 2010) Semakin kita menginginkan hasil sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi, maka semakin tinggi ketelitian yang kita perlukan. Sehingga semakin tinggi ketelitian, maka semakin besar sampel yang diperlukan, terutama jika kasus permasalahan dalam populasi tersebut besar.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Faktor Pendukung	Faktor-faktor yang mendukung atau mendorong seseorang untuk merokok, dilihat dari dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan sarana dan prasarana, dukungan iklan dan dukungan media sosial	Kuesioner dengan 29 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 15$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 15$ )	Nominal
Dukungan Orang tua	Perilaku orang tua responden di rumah seperti orangtua yang sering merokok di dalam rumah.	Kuesioner dengan 5 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 3$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 3$ )	Nominal
Dukungan Teman Sebaya	Dukungan teman sebaya dalam mendukung responden untuk merokok seperti teman yang memberikan rokok kepada responden dan teman yang mengajak responden untuk nongkrong sambil merokok	Kuesioner dengan 5 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 3$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 3$ )	Nominal
Dukungan Sarana & Prasarana	Hal-hal yang mendukung perilaku merokok responden, terdiri dari banyaknya jumlah uang saku dan tempat membeli rokok terjangkau bagi responden.	Kuesioner dengan 7 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 4$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 4$ )	Nominal

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Dukungan Iklan	Media iklan yang mempromosikan rokok yang membuat responden berkeinginan terhadap rokok seperti iklan televisi yang mempromosikan rokok dan spanduk yang berisikan kata-kata ajakan untuk mencoba rokok	Kuesioner dengan 7 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 4$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 4$ )	Nominal
Dukungan Media Sosial	Konten video yang menampilkan seseorang sedang merokok yang dapat mendorong keinginan responden terhadap rokok	Kuesioner dengan 5 pertanyaan	1. Mendukung (Skor $\geq 3$ ) 2. Tidak Mendukung (Skor $\leq 3$ )	Nominal
Variabel Dependent Perilaku Merokok	Suatu kegiatan membakar tembakau kemudian menghisap asap rokok tersebut.	Kuesioner dengan 1 pertanyaan	1. Merokok (Skor = 1) 2. Tidak Merokok (Skor = 0)	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan sumber data yaitu peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden.

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan kisi -kisi seperti berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen penelitian**

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	No Item pertanyaan
1	Perilaku merokok	1	1
2	Faktor Pendukung meliputi:		
	1. Dukungan Orang tua	5	2 – 6
	2. Dukungan Teman sebaya	5	7 – 11
	3. Dukungan Saprass	7	12 – 18
	4. Dukungan Iklan	7	19 – 25
	5. Dukungan Medsos	5	26 - 30

Proses pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden, peneliti menjelaskan terkait tujuan peneliti kepada responden, kemudian responden diminta untuk mengisi identitas seperti nama, umur dan jenis kelamin. Responden mengisi lembar kuesioner yang berisikan 30 Pertanyaan tertutup terkait perilaku merokok dan faktor pendukung. Kemudian peneliti mengambil lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya yakni Ade Sulistyawan (2012) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Siswa

Sekolah Menengah Negeri 3” yang sudah di uji validitas dan uji reliabilitas di Kota Tangerang Selatan menggunakan SPSS

## 2. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung). Etika penelitian meliputi:

### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Permemberian informasi kepada responden terkait tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Apabila subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika subyek menolak untuk menjadi responden, maka peneliti tidak akan memaksa subyek dan tetap menghormati keputusannya.

### b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

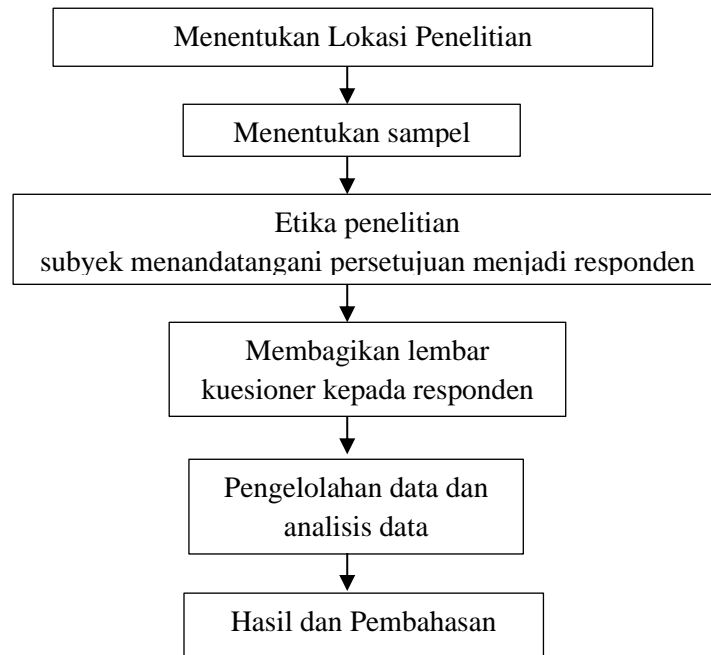
Etika penelitian untuk menjagah kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada saat penyajian data dan analisis data.

### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjagah kerahasiaan identitas serta hasil data dari responden akan terjamin terjagah oleh peneliti. cara untuk menjagah kerahasiaan yaitu dengan menyimpan lembar kuesioner yang telah di isi oleh

responden sampai dengan jangka waktu yang lama dan setelah tidak digunakan lagi, maka lembar kuesioner tersebut akan di bakar.

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



**Bagan 3.1 Langkah-langkah pengambilan data**

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Merupakan pemeriksaan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan ini dapat berupa kelengkapan jawaban dan identitas yang diisi oleh responden. Pada kegiatan editing ini dilakukannya pemeriksaan data hasil jawaban dari lembar kuesioner yang sudah diberikan kepada responden serta dilakukannya crosscek apakah kuesioner sudah memiliki jawaban yang lengkap atau belum. Dalam

penelitian ini, peneliti melakukan proses editing sesudah mendapatkan hasil lembar kuesioner dari responden, kemudian dikoreksi kelengkapannya.

## 2. *Coding*

Kegiatan coding dalam penelitian ini yaitu pemberian kode angka terhadap hasil jawaban kuesioner yang bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat pengolahan data serta analisis data penelitian.

- a. Variabel perilaku merokok,  
Merokok dengan kode angka 1  
Tidak merokok dengan kode 0
- b. Variabel faktor pendukung  
Mendukung dengan kode 1  
Tidak mendukung dengan kode 0
- c. Variabel dukungan orang tua  
Mendukung dengan kode 1  
Tidak mendukung dengan kode 0
- d. Variabel dukungan teman sebaya  
Mendukung dengan kode 1  
Tidak mendukung dengan kode 0
- e. Variabel dukungan sarana dan prasarana  
Mendukung dengan kode 1  
Tidak mendukung dengan kode 0



- f. Variabel dukungan iklan
  - Mendukung dengan kode 1
  - Tidak mendukung dengan kode 0
- g. Variabel dukungan media sosial
  - Mendukung dengan kode: 1
  - Tidak mendukung dengan kode 0

### 3. *Entry data*

Jawaban yang sudah diberi kode katagori angka kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Pada penelitian ini, lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke excel kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

### 4. *Cleaning*

Pada kegiatan ini yaitu apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukan di SPSS, maka peneliti melihat kembali apakah adanya kesalahan dalam penginputan data maupun ketidaklengkapan data, kemudian dilakukannya pembetulan atau koreksi data.

Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sesudah data yang berasal dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul, untuk jenis analisis data yang peneliti pergunakan pada penelitian ini yaitu:

## 1. Analisis Univariat

Pada tahap analisis data univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari variabel faktor pendukung, dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dukungan sarana dan prasarana, dukungan iklan, dukungan media sosial dan perilaku merokok.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan dari dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan faktor pendukung terjadinya perilaku merokok pada remaja MTS Diponegoro Mendiore dengan menggunakan uji *chi-square* dikarenakan penelitian ini bersifat kategorik dengan skala nominal dan nominal.

Apabila nilai  $p \leq \alpha$  (0,05) maka hasil hubungan valid yang artinya ada hubungan faktor pendukung dengan perilaku merokok pada remaja. Sedangkan jika  $p \geq \alpha$  (0,05) maka hasil pengukuran tidak valid yang artinya tidak ada hubungan faktor pendukung dengan perilaku merokok pada remaja.